

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Riset

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 3), penelitian kualitatif dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data berupa data deskriptif (Strauss & Corbin, 2003: 158).

Penelitian kualitatif ini berfungsi untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan memahami interaksi subyek dan obyek. Teknik dalam metode ini menggunakan wawancara dan observasi yang mendalam sehingga menemukan pola-pola yang jelas untuk mencapai hasil akhir yang maksimal. Menurut Moleong (2012:186) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan subjek sebagai informan. Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Fokus mengenai subjek penelitian ini diambil dari beberapa informan yang memiliki akun Instagram dan merupakan *member* aktif di bisnis *multi level marketing* (MLM) milik AFC (*Ashayama Family Club*).

Pengambilan informan ini karena *member* aktif di bisnis *multi level marketing* (MLM) milik AFC (*Ashayama Family Club*) terlihat aktif dalam memasarkan suatu produk dan menggali ajakan untuk masyarakat lain bergabung menjadi *member* aktif di bisnis *multi level marketing* (MLM) milik AFC (*Ashayama Family Club*). Ketiga informan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki akun Instagram bernama: @rickybastila, @vincentiusandre98, @margarethapriyai.

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Pencatatan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen relevan terhadap penelitian. Wawancara dan observasi merupakan jenis pengumpulan data secara ilmiah dengan menggali respon dari konsumen properti kemudian diolah menjadi data dalam penelitian ini. Menurut Strauss and Corbin (2003: 74) tujuan penggunaan pertanyaan adalah untuk membuka data, memikirkan kategori yang memungkinkan sifat dan ukurannya untuk membantu peneliti mengajukan pertanyaan secara lebih tepat dalam wawancara selanjutnya yang berkaitan dengan literatur. Wawancara juga

diartikan sebagai sebuah pertemuan antara dua individu yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (Sugiyono, 2009: 72).

Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah aktivitas komunikasi persuasif yang dilakukan oleh ketiga informan dalam penerapannya. Teknik pengumpulan data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah dengan menangkap hasil *screenshot* pada bagian aktivitas komunikasi persuasif yang dilakukan oleh ketiga informan. Penangkapan hasil *screenshot* kemudian akan ditampilkan sebagai dokumentasi dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan suasana atau kondisi yang ada dan sesuai dengan fenomena yang terjadi dalam komunikasi persuasif melalui media sosial *Instagram* yang dilakukan oleh ketiga *member AFC (Ashayama Family Club)*. Penerapan penelitian ini menggunakan metode triangulasi kualitatif.

Metode triangulasi mengutamakan validitas dan reliabilitas untuk mencapai keabsahan data. Pengertian triangulasi disampaikan oleh Moleong (2004: 330) bahwa keabsahan data yang digunakan dari metode triangulasi memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Hal ini didukung oleh Nasution (2003: 115) bahwa triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Beberapa langkah-langkah proses analisis data menurut Sugiyono (2015: 247) adalah dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian, melakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan berfokus pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan pola yang sesuai. Kemudian melakukan penyajian data dengan tabel dan gambar hingga melakukan penarikan kesimpulan.

3.5 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Gunawan (2013: 212) menjelaskan bahwa kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian ini akan berfokus pada konsistensi yang akurat dari penerapan strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh *member AFC (Ashayama Family Club)*.